

# PENINGKATAN MUTU LAYANAN AKADEMIK SEKOLAH ISLAM DENGAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI MODERN DI SD ISLAM PLUS AL-AZHAR KOTA MOJOKERTO

<sup>1</sup>Ainur Rohmaniyah, <sup>2</sup>Fatimatus Fitriya, <sup>3</sup>Jannatul Nisfiah, <sup>4</sup>Siti Nuriyah I.M

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel - Surabaya, Indonesia.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan kegiatan akademik, dan pemenuhan kebutuhan sistem (hardware dan software) dan pengguna (brainware) dalam mendukung pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan fakta yang ada dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar Kota Mojokerto. Adapun informan dalam penelitian ini petugas layanan akademik, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen sangat membantu memudahkan kegiatan akademik seperti dalam hal pembayaran SPP, Absen pendidik dan tenaga pendidik yang melalui *finger print*, dan website sekolah untuk mengetahui berbagai informasi meliputi profil sekolah, struktur organisasi, sistem pendidikan, ekstrakurikuler, prestasi, jadwal belajar, peta lokasi, dan beberapa informasi lainnya.

## Kata Kunci

Layanan Akademik, Sistem Informasi Manajemen

## 1. Pendahuluan

Dilihat dari perkembangan zaman, semakin hari teknologi dan pengetahuan semakin berkembang pesat. Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mencari dan mendapatkan informasi bisa dari sumber mana saja. Didalam manajemen sekolah atau pendidikan pengelolaan sistem informasinya sudah diseimbangkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Seperti untuk menginput data siswa, guru dan tenaga kependidikan di sekolah sudah menggunakan suatu aplikasi sistem informasi manajemen digital yang langsung online ke data dari pemerintahan pusat.

Penerapan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan terutama disekolah atau perguruan tinggi rata-rata sudah baik, namun tinggal lagi kepada penggunanya yang belum menguasai sistem informasi yang ada tersebut. Maka dari itu agar penerapan atau implementasi sistem informasi manajemen baik, efektif dan efisien itu butuh kerjasama dan dukungan dari semua pihak dalam sekolah atau perguruan tinggi yang ada. Dengan memanfaatkan

teknologi yang ada implementasi kegiatan sistem informasi dalam manajemen sekolah harus lebih memudahkan segala urusan atau pekerjaan sekolah atau perguruan tinggi tersebut.

Sistem informasi manajemen merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan pelanggan, sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan. Lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai penunjang layanan pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen, informasi yang ada tersusun dengan baik, sehingga sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Akibatnya organisasi informasi pada sebuah lembaga dapat bekerja dengan baik, karena didukung oleh akurasi yang diterima pelanggan. Artinya sistem informasi manajemen mempunyai peran signifikan, karena dapat membantu menyajikan data yang akurat, cepat dan fleksibel.<sup>1</sup>

Persoalan pokok mengenai pemanfaatan SIM pendidikan bagi suatu sekolah yakni bagaimana menerapkan SIM pendidikan sekaligus memanfaatkannya untuk kepentingan sekolah,

<sup>1</sup> Eko Budiwono, "Kontribusi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Pada STAI Darussalam Banyuwangi," *Jurnal Darussalam: Jurnal*

*Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* VI, no. 1 (2014): 114–125.

dalam bentuk pengelolaan kegiatan akademik yang terintegrasi dalam suatu jaringan. Mencermati berbagai fenomena dari perkembangan SIM pendidikan serta pemanfaatannya di sekolah saat ini, maka seharusnya stakeholder sekolah mengantisipasi perkembangan SIM pendidikan serta pemanfaatannya sebagai upaya mendukung efektifitas dan efisiensi suatu kegiatan.

Pemanfaatan SIM pendidikan juga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia (brainware) sebagai pengguna sistem dalam proses pendidikan karena sumber daya manusia merupakan komponen penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan SIM pendidikan. Selain itu diperlukan dukungan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) sebagai komponen utama SIM pendidikan.<sup>2</sup> Dalam peningkatan layanan akademik di sekolah tentunya diperlukan kualitas dari produk atau layanan yang ada di sekolah tersebut. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 267 yang artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan darinya padahal kamu sendiri tidak ingin mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”* (Q.S. Al-Baqarah 2:267).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Islam sangat memperhatikan sebuah pelayanan yang berkualitas, produk yang baik dan bukan yang buruk. Pelayanan dan produk yang berkualitas bukan hanya mengantar atau melayani melainkan juga mengerti, memahami, dan merasakan. Dengan demikian maka penyampaian akan sampai pada konsumen dengan baik sehingga dapat menjaga loyalitas konsumen.

## 2. Metode

Sesuai dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Peningkatan Mutu Layanan

Akademik Sekolah Islam Dengan Manajemen Sistem Informasi Modern maka peneliti menggunakan penelitian dengan metode deskriptif yang dilakukan di SD Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto.

Penelitian dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan suatu objek atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian di iringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Oleh sebab metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif-kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang dikaji dan dihasilkan adalah deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bahan dari suatu keutuhan. itu analisis data yang digunakan bersifat induktif. Analisis data didasarkan pada data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan dengan pola-pola tertentu. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memperhatikan beberapa pertimbangan. Pertama, pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, pendekatan ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri.

Oleh karena itu peneliti akan menganalisis, menggambarkan, serta memaparkan data yang telah diperoleh dari SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto yang berkaitan dengan Peningkatan Mutu Layanan Akademik Sekolah Islam Dengan

<sup>2</sup> Widia Murni Wijaya and Decky Risdiansyah, “Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah The Impact of the

Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools” 20, no. April (2020): 129–135.

Manajemen Sistem Informasi Modern di SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto.

Dalam penelitian ini, subyek yang menjadi fokus peneliti adalah sebagian elemen yang ada di SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto yang sekaligus menjadi informan dalam pengumpulan data. Adapun data yang tersaji dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu dimulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap wawancara, peneliti mengambil beberapa informan yang dianggap berkompeten dalam menghasilkan data yang relevan dengan judul penelitian “Peningkatan Mutu Layanan Akademik Sekolah Islam Dengan Manajemen Sistem Informasi Modern di SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto”.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh data tentang Peningkatan Mutu Layanan Akademik Sekolah Islam, kemudian dengan pengamatan/observasi, dan dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data berupa segala sesuatu yang ada kaitannya dengan peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan akademik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta. Data berupa hasil wawancara yang dikumpulkan melalui observasi dengan memberikan pertanyaan, wawancara sebagai pengumpulan data berupa database diolah dan dianalisis supaya menghasilkan kesimpulan yang valid. Peneliti menggunakan tiga komponen pokok dalam tahap analisis, yaitu dengan pertanyaan, pengamatan dan penguraian data.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SD Islam Al-Azhar masuk dalam kategori perkembangan. Sistem Informasi Manajemen telah diterapkan di SD Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto, diantaranya dengan adanya implementasi berbentuk absen pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan finger print, adanya website sekolah, kerjasama dengan bank dalam hal pembayaran SPP, serta adanya rencana ke depan dalam pengembangan aplikasi

sistem informasi akademik yang juga bekerja sama dengan salah satu perusahaan di Surabaya.

Penerapan sistem informasi manajemen di SD Islam Al-Azhar ini masih tergolong baru, yakni pada tahun 2015. Meskipun begitu, telah terjadi perubahan yang baik dalam tiga tahun terakhir setelah adanya penerapan sistem informasi manajemen ini dalam mendukung perbaikan pendidikan di era teknologi dan informasi ini.

Faktor pendukung diadakannya sistem informasi manajemen ini adalah karena tuntutan perkembangan zaman yang sudah tidak bisa ditawar lagi. Sekolah harus menyesuaikan dan mengikuti perkembangan yang ada jika ingin berkembang dan maju. Pengelola sistem informasi manajemen di SD Islam Al-Azhar adalah Pembina Yayasan Al-Azhar, yakni Gus Syauqie Advan F., S.Pd.I. Namun, dalam penerapan secara teknis dijalankan oleh staf Tata Usaha.

Meskipun demikian, masih ada beberapa hal yang masih dilakukan secara manual, misalnya dalam hal persuratan dan lain sebagainya. Segala pengelolaan tentang sistem informasi manajemen di handle oleh salah seorang tenaga IT yang dimiliki Yayasan Al-Azhar. Berikut beberapa uraian informasi mengenai penerapan SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang ada di SD Islam Al-Azhar Kota Mojokerto.

#### a. *Finger Print Pendidik dan Tenaga Kependidikan*

*Finger Print* merupakan absensi yang paling efektif untuk menilai kedisiplinan para pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini membuat SD Islam Al-Azhar menerapkan SIM berupa finger print sebagai cara absen bagi pendidik dan tenaga kependidikannya yang berjumlah 44 orang.

*Finger Print* ini baru diadakan pada tahun 2015, dimana saat itu dirasakan kurangnya kedisiplinan para guru dan juga staf Tata Usaha atau administrasi. Akhirnya, Gus Syauqie Advan yang merupakan pembina Yayasan Al-Azhar Kota Mojokerto menginisiasi hal tersebut. Terbukti, dengan adanya finger print tersebut mampu meningkatkan kedisiplinan para

pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Plus Al-Azhar.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SDI Plus Al-Azhar Mojokerto, peneliti melakukan survei dengan 32 responden, diperoleh hasil sebagai berikut :

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak
1.	<i>Finger print</i> memudahkan absen	32	-
2.	<i>Finger print</i> lebih efektif daripada absen manual (absen di buku absen)	31	1

**Tabel 1.** Hasil survei kepuasan pendidik dan tenaga pendidik terhadap *finger print*.

Adanya *finger print* di depan kantor guru ini membuat absensi para pendidik dan tenaga kependidikan secara otomatis langsung masuk ke pangkalan data absensi sehingga dapat diketahui dalam sebulan guru A masuk berapa kali, terlambat berapa kali, tidak hadir berapa kali, dan seterusnya. Efektivitas pengadaan *finger print* berdampak baik dalam pendisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Plus Al-Azhar ini agar tidak mengabaikan tanggung jawabnya.

**b. Website Sekolah**

Implementasi sistem informasi manajemen yang ada di SD Islam Plus Al-Azhar juga dapat dilihat dari adanya website sekolah. Selain penerapan *finger print* bagi pendidik dan tenaga kependidikan, juga ada website sekolah untuk mengetahui berbagai informasi terkait SD Islam Plus Al-Azhar. Berbagai informasi tersebut meliputi profil sekolah, struktur organisasi, sistem pendidikan, ekstrakurikuler, prestasi, jadwal belajar, peta lokasi, dan berbagai informasi lainnya.

Website ini dapat diakses oleh seluruh stakeholders terkait, khususnya orang tua siswa dan masyarakat luas. Diharapkan dengan adanya website ini dapat lebih memperkenalkan SD

Islam Plus Al-Azhar ke masyarakat luas, khususnya masyarakat Kota Mojokerto. Website ini merupakan sarana informasi dan komunikasi, karena didalamnya juga terdapat alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi.

Peneliti melakukan survei kepuasan wali murid terhadap adanya website sekolah. Terdapat 57 responden. Berikut hasilnya :

Pernyataan	Tidak Mengetahui	Mengetahui	
Wali murid mengetahui adanya <i>website</i> sekolah.	7	50	
Pernyataan	Tidak informatif	Cukup informatif	Sangat informatif
Informasi yang diberikan <i>website</i> sekolah informatif	6	23	28

**Tabel 2.** Hasil survei kepuasan wali murid terhadap *website* sekolah .

Untuk mengetahui kepuasan pendidik dan tenaga kependidikan terhadap website sekolah. Maka peneliti melakukan survei dengan 32 responden. Berikut hasilnya :

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
Setuju dengan adanya <i>website</i> sekolah	32	-

Pernyataan	Tidak informatif	Cukup informatif	Sangat informatif
Informasi yang diberikan <i>website</i> sekolah informatif	-	18	14

**Tabel 3.** Hasil survei kepuasan pendidik dan tenaga pendidik terhadap *website* sekolah.

Alamat website SD Islam Al-Azhar adalah <http://www.alazhar.id/sd/>. Pengelola website SD Islam Al-Azhar adalah staf IT yang dimiliki Yayasan Al-Azhar. Jumlah pengunjung website ini dapat diketahui sehingga akan dapat diketahui dalam hari itu berapa orang mengakses website tersebut. Ke depan, website ini akan terus ada sebagai sarana wajib di era digital. Pengembangan juga akan diupayakan demi kemajuan SD Islam Plus Al-Azhar ke depan

**c. Rencana Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Akademik**

SD Islam Plus Al-Azhar merupakan salah satu sekolah Islam terbaik di Kota Mojokerto, namun sekolah ini belum menerapkan sistem berbasis aplikasi seperti hasil penilaian dan lain sebagainya yang dapat diakses oleh orang tua siswa. Melihat hal tersebut, digagaslah oleh pembina Yayasan Al-Azhar untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi akademik.

Perancangan dan pembuatan aplikasi secara mandiri sepertinya tidak memungkinkan bagi SD Islam Plus Al-Azhar baik dari aspek finansial maupun sumber daya manusia. Untuk itu, SD Islam Plus Al-Azhar bekerja sama dengan salah satu perusahaan pembuat aplikasi sistem informasi akademik yaitu PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) yang ada di Surabaya.

PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) merupakan perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi. SEVIMA memiliki bidang fokus dalam sektor edukasi (pendidikan) dan sektor pemerintahan. Proses kerjasama ini dimulai dengan fase 1 yakni Demo Prototipe, proses demo sampel/ccontoh aplikasi

produk SEVIMA untuk memberikan gambaran konsep yang diinginkan SD Islam Plus Al-Azhar. Fase 2, Survey dan analisa kebutuhan, yakni proses pengkajian kebutuhan pada unit berdasarkan kondisi aktual agar dapat dijadikan desain sistem yang komprehensif. Fase 3, pembangunan aplikasi, yakni perangkat lunak dibuat sesuai dengan hasil desain sistem. Dimulai dengan perancangan database, desain antarmuka, hingga seluruh fungsi dapat berjalan dengan baik. Fase 4, uji coba sistem, yaitu pembuatan dokumentasi, instalasi, uji coba migrasi, pelatihan, dan uji coba sistem. Fase 5, laporan perkembangan, yakni tahap pelaporan sejauh mana aplikasi dikerjakan dan apakah telah sesuai atau belum, yang kemudian akan dilakukan revisi berdasarkan feedback dari klien. Fase 6, UAT (User Acceptance Test), proses uji coba sistem dari klien yang dilanjutkan dengan serah terima dan implementasi. Fase 7, pemeliharaan sistem, dilakukan agar dapat berjalan sesuai fungsinya terhitung sejak implentasi proyek dilakukan.

Saat ini, kerjasama SD Islam Plus Al-Azhar dengan PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) telah sampai pada tahap 7. Adanya aplikasi ini, para orang tua siswa dan juga stakeholders terkait akan dapat mengakses hasil belajar siswa, mulai dari nilai ulangan harian, UTS, UAS, bahkan rapor siswa.

Harapan dari SD Islam Plus Al-Azhar dengan adanya aplikasi SEVIMA ini akan dapat meningkatkan kualitas dari pelayanan sekolah kepada orang tua siswa. Aplikasi ini juga diharapkan dapat lebih memudahkan orang tua siswa dalam memantau perkembangan anaknya.

Peneliti melakukan survei kepuasan wali murid terhadap adanya aplikasi SIM pendidikan. Terdapat 57 responden. Berikut hasilnya :

Pernyataan	Tidak Mengetahui	Mengetahui
Wali murid mengetahui adanya aplikasi SIM pendidikan.	-	57

Pernyataan	Tidak setuju	Cukup setuju	Sangat setuju
Dengan adanya aplikasi SIM pendidikan memudahkan wali murid dalam memantau perkembangan anak.	-	5	52

**Tabel 4.** Hasil survei kepuasan wali murid terhadap aplikasi SIM pendidikan .

Untuk mengetahui kepuasan pendidik dan tenaga kependidikan terhadap aplikasi SIM pendidikan. Maka peneliti melakukan survei dengan 32 responden. Berikut hasilnya :

Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
Setuju dengan adanya aplikasi SIM pendidikan	32	-

Pernyataan	Tidak membantu	Cukup membantu	Sangat membantu
Aplikasi SIM pendidikan memudahkan/membantu pekerjaan pendidik dan tendik	-	13	19

**Tabel 5.** Hasil survei kepuasan pendidik dan tenaga pendidik terhadap aplikasi SIM pendidikan .

**d. Kerjasama dengan Bank BRI dalam Sistem Pembayaran SPP**

Di era teknologi seperti sekarang ini segalanya semakin mudah. Bahkan dalam hal pembayaran SPP yang dilakukan di SD Islam Plus Al-Azhar pun telah menggunakan metode pembayaran melalui bank untuk memudahkan para orang tua siswa.

SD Islam Plus Al-Azhar sebelumnya telah bekerja sama dengan bank BTN, namun karena suatu hal, mulai tahun ini sekolah menghentikan kerjasama dengan bank BTN dan memulai kerja sama dengan bank BRI. Jadi, dalam proses pembayaran SPP orang tua siswa cukup melakukan pembayaran melalui bank setiap bulannya ke bank BRI yang telah melakukan kerjasama dengan pihak sekolah.

Peneliti melakukan survei kepuasan wali murid terhadap adanya pembayaran SPP melalui bank. Terdapat 57 responden. Berikut hasilnya :

Pernyataan	Tidak Mengetahui	Mengetahui
Wali murid mengetahui pembayaran SPP melalui bank	-	57

  

Pernyataan	Tidak setuju	Cukup setuju	Sangat setuju
Pembayaran SPP jadi lebih mudah	-	12	45

**Tabel 6.** Hasil survei kepuasan wali murid terhadap pembayaran SPP melalui bank .

Untuk mengetahui kepuasan pendidik dan tenaga kependidikan terhadap pembayaran SPP melalui bank. Maka peneliti melakukan survei dengan 32 responden. Berikut hasilnya :

Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju	
Setuju apabila peembayaran SPP bekerjasama dengan bank	32	-	
Pernyataan	Tidak setuju	Cukup setuju	Sangat setuju
Pembayaran SPP jadi lebih mudah	-	14	18

**Tabel 7.** Hasil survei kepuasan pendidik dan tenaga pendidik terhadap pembayaran SPP melalui bank.

#### 4. Penutup

##### 4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu layanan akademik dengan sistem informasi manajemen (SIM) di SD Islam Al-Azhar masuk dalam kategori perkembangan. Sistem Informasi Manajemen telah diterapkan di SD Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto, diantaranya dengan adanya implementasi berbentuk absen pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan finger print,

adanya website sekolah, kerjasama dengan bank dalam hal pembayaran SPP, serta adanya rencana ke depan dalam pengembangan aplikasi sistem informasi akademik yang juga bekerja sama dengan salah satu perusahaan di Surabaya.

##### 4.2 Saran

Untuk pengembangan selanjutnya, sebaiknya dilakukan pemeliharaan dengan baik. Seperti finger print supaya tetap di jaga manfaatnya, website sekolah supaya di desain sebaik mungkin dan berisi hal-hal yang bisa memberikan pengaruh positif sehingga banyak orang yang akan mengunjungi website sekolah, Aplikasi sim karena sudah sampai pada tahap akhir yakni tahap 7 dan sudah di operasikan sejak tahun ajaran 2018/2019 diharapkan tetap dijaga kualitasnya agar pengakses tidak kesulitan, kemudian yang terakhir yaitu kerjasama dengan bank untuk pembayaran SPP diharapkan tetap bisa menjaga kerjasama dengan baik supaya tidak mengalami kendala lagi. Dengan adanya SIM ini di harapkan mampu membantu layanan akademik semakin bagus dan memberikan kemudahan apalagi di zaman yang serba teknologi seperti saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, F. M., Wibowo, A. T., & Jasri, M. (2019). *Pemanfaatan Open ERP (Dolibarr) untuk Agenda dan Member Sebagai Penunjang Program UKM Melek Teknologi (Studi Kasus pada UKM Sandal Desa Wedoro Waru Sidoarjo)*. 4, 70–78.
- Pujotomo, Y. F. F. D. (n.d.). *Analisis Kelayakan Investasi Peternakan Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus di CV. MUSTIKA Semarang)*.
- Reza, M. H. (2016). *RANCANG BANGUN SISTEM PENILAIAN INVESTASI UNTUK SKEMA CROWDFUNDING MENGGUNAKAN EXPERT SYSTEM*.
- Susilowati, M., & Wahid, H. N. (2018). Perancangan Marketplace Investasi Peternakan Online Pada Startup Farmerid. *SMARTICS Journal*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/10.21067/smartics.v4i1.2695>
- Yanto, R. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Prioritas Investasi dalam Upaya Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(3), 211. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i3.45>